

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 3, Nomor 2, Maret 2025**e-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.15072394)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15072394>

Analisis Kesulitan Mahasiswa Statistika Universitas Negeri Medan Dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Analysis of The Difficulties Faced by Statistics Students at Universitas Negeri Medan In Writing Scientific Articles

Anita Sinaga, Aulia Kusuma Putri, Kezia Theodora Sinaga, Meisyy Laisa Usrini Deswan, Maharani Renika Putri, Syairal Fahmy Dalimunthe

Universitas Negeri Medan

email: anitasinaga888@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Statistika Universitas Negeri Medan dalam proses penulisan artikel ilmiah. Penelitian sebelumnya menunjukkan kesulitan ini terkait motivasi, waktu, dan akses ke referensi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan angket. Temuan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan bimbingan akademik, pelatihan dalam penulisan ilmiah, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses penulisan. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa dukungan dari institusi akademik sangat diperlukan dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik yang diharapkan.

Kata kunci: Kesulitan; Penulisan ilmiah; Dukungan akademik; Mahasiswa statistika

Abstract

This study aims to explore the challenges faced by students of the Statistics Study Program at Universitas Negeri Medan in the process of writing scientific articles. Previous research has shown that these difficulties are related to motivation, time, and access to references. The method applied in this study is a survey using a questionnaire. The findings indicate the importance of enhancing academic guidance, training in scientific writing, and utilizing technology to support the writing process. The conclusion emphasizes that support from academic institutions is essential in helping students overcome these difficulties, enabling them to produce scientific articles that meet the expected academic standards.

Keywords: Difficulties; Scientific Writing; Academic Support; Statistics Students.

Article Info

Received date: 10 March 2025

Revised date: 15 March 2025

Accepted date: 18 March 2025

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan sebuah hasil tulisan yang berisi pengetahuan, informasi dan ilmu yang didapatkan melalui sebuah study baik lapangan maupun pustaka (Rahmiati, 2015). Menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan fikiran serta pengalaman dalam bentuk sebuah tulisan (Kuswandari et al., 2018). Menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa yaitu terutama mahasiswa perguruan tinggi. Karya ilmiah tidak hanya merupakan sebuah tugas akademik saja, tetapi juga bisa sebagai sarana untuk mengasah kempuan berfikir kritis, analitis dan sistematis dalam menyapaikan gagasan berbasis data dan teori. Dalam penulisan karya ilmiah ini memberikan manfaat bagi penulisnya baik secara finansial maupun mengasah kemampuan kecerdasan berfikir dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis itu sendiri. Dalam menulis karya ilmiah terdapat ciri bahasa keilmuan yang dipakai dalam penulisan dengan kemampuan mengungkapkan gagasan dan fikiran yang kompleks dan abstrak secara cermat. Kecermatan dalam sebuah gagasan dan buah fikiran dapat dilakukan jika struktur bahasa termasuk suatu kaidah pembentukan istilah yang dikuasai dengan baik. Penguasaan struktur dan kaidah dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik sangatlah penting (Agustina, 2022).

Menurut Sumantri (2006:22) menyatakan bahwa, Kemampuan dalam berbahasa yang baik dan benar merupakan persyaratan mutlak untuk melakukan kegiatan ilmiah sebab bahasa merupakan sarana komunikasi ilmiah yang pokok. Kemampuan berbahasa yang baik sangat diperlukan dalam penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa harus mampu membaca dan memahami berbagai literatur ilmiah secara kritis agar mahasiswa dapat menyusun tulisan yang berbobot dan relevan. Selain itu, mereka perlu memiliki keterampilan dalam menulis akademik, yang mencakup penggunaan berbahasa formal, penyusunan argumen yang logis, dan serta penulisan daftar pustaka dengan format yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut, maka dunia akademik merupakan dunia yang paling potensial dalam melahirkan karya ilmiah yang berkualitas.

Meskipun dalam penulisan karya ilmiah ini sangat penting, banyak mahasiswa dari prodi statistika menghadapi hambatan dalam proses penulisan artikel ilmiah. Tidak berbakat, kurangnya motivasi, tidak ada waktu, kurangnya referensi menjadi salah satu acuan utama kesulitan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Seorang mahasiswa yang mendapatkan tugas dari dosen untuk menulis makalah sederhana dengan satu topik tertentu lebih sering tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dengan alasan tidak ada waktu dan tidak menemukan referensi, tidak tahu ingin memulai dari mana dan sebagainya. Ironisnya terkadang mahasiswa masih bertanya apa sebenarnya artikel ilmiah. Ketidakbiasaan dalam menulis sebuah karya ilmiah ini membuat mahasiswa yang mendapat tugas akademik akan memilih jalan pintas dengan menyalin karya orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan menganalisis kesulitan yang dihadapi mahasiswa prodi statistika dalam menulis artikel ilmiah dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyebabnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai solusi dan strategi yang dapat diterapkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala. Dengan memahami tantangan yang dihadapi serta mencari pendekatan yang efektif, diharapkan mahasiswa statistika dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis karya ilmiah, sehingga lebih siap dalam menghadapi tuntutan akademik dan lebih profesional dimasa mendatang.

TINJAUAN TEORITIS

Menurut (Sonhadji, 1999), karakteristik karya ilmiah secara umum terdapat empat persyaratan yang termasuk ke dalam karya ilmiah, yaitu isi, sistematika, bahasa dan publikasi. Pertama, karya ilmiah harus menyajikan fakta umum yang karya ilmiah harus memiliki sistematika penulisan tertentu. Kedua, karya ilmiah harus memiliki sistematika penulisan tertentu. Ketiga bahasa dan gaya penulisannya harus baku dan logis, bukan bahasa sehari-hari yang sifatnya tidak jelas dan emosional. Keempat, karya ilmiah harus dipublikasikan atau disebarluaskan melalui berbagai bentuk baik cetak maupun non cetak, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat diketahui, ditindaklanjuti dalam berbagai bentuk oleh masyarakat, dapat dibuktikan secara empirik dan dapat digunakan untuk membangun suatu kesimpulan

Sedangkan ciri-ciri karya ilmiah menurut Kartini (1999) sebagai berikut : (1) Logis, artinya bahwa segala informasi yang dipaparkan memiliki argumentasi yang dapat diterima oleh akal sehat, (2) Sistematis, artinya segala yang dikemukakan disusun berdasarkan urutan yang berkesinambungan dan berjenjang, (3) Obyektif, artinya segala keterangan yang dikemukakan didasarkan atas fakta yang ada dan benar-benar terjadi dan bukan hasil rekaan penulisnya (fiktif), (4) Tuntas dan menyeluruh, artinya hal-hal yang dikemukakan merupakan hasil telaah masalah dan dibahas tuntas, sehingga uraian yang ada memberikan informasi tentang permasalahan secara lengkap dan menyeluruh, (5) Seksama, artinya isi tulisan dihindarkan dari berbagai kesalahan meskipun kecil, (6) Jelas dan lugas, artinya segala keterangan yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih dengan menggunakan bahasa yang sederhana cenderung baku dan tidak berbelit-belit. Penggunaan bahasa yang berbelit-belit dapat menimbulkan salah persepsi bagi pembaca, sehingga ada kemungkinan maksud yang sebenarnya tidak dapat ditangkap secara jelas., (7) Valid, artinya segala keterangan didasarkan pada data yang benar, sehingga kebenaran tulisan dapat teruji, (8) Terbuka, artinya sesuatu yang dikemukakan dapat berubah seandainya muncul pendapat baru yang diakui dan telah teruji kebenarannya, (9) Berlaku umum, artinya kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan dapat digeneralisasi atau berlaku bagi semua anggota populasi, (10) Penyajiannya memperhatikan sopan santun bahasa dan tata tulis yang sudah baku.

Menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama dalam lingkungan akademik yang menuntut publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keilmuan. Namun, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Berbagai faktor dapat merupakan penyebab mahasiswa kesulitan menulis karya ilmiah. Menurut (Wardhana dan Ardianto, 2007:5), secara umum dua penyebab utama yang menjadi faktor penghambat kegiatan menulis yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri yang meliputi: (1) belum memiliki kebiasaan membaca, (2) belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan, (3) belum ada minat (keinginan) untuk menulis. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar yang meliputi: (1) kesulitan mendapat bahan acuan (referensi), (2) kesulitan menemukan topik, dan (3) kesulitan menyusun kalimat. Sedangkan menurut (Widodo et al., 2020) factor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis karya ilmiah termasuk minat baca yang rendah, intruksi menulis yang tidak jelas, keingintahuan mahasiswa yang rendah, dan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif merupakan metode yang diterapkan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan dan memahami secara mendalam kemampuan serta kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti akan terlibat aktif dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. (Sugiyono. 2019)

Subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Universitas Negeri Medan. Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 50 mahasiswa. Penelitian dilakukan pada 8 Maret 2025 sampai 10 Maret 2025. Tahapan penelitian diawali dengan studi pendahuluan, pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan instrumen angket, yang terbagi menjadi angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka, atau angket tidak terstruktur, memungkinkan responden memberikan jawaban berdasarkan pengalaman mereka, sementara angket tertutup menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Tujuan angket terbuka adalah untuk mendapatkan data yang lebih rinci, sedangkan angket tertutup digunakan untuk mengukur persepsi berdasarkan indikator peneliti. (Sitorus, Pratiwi & Rifwani. 2020)

Pengolahan data dengan analisis kualitatif dimulai dengan pengumpulan data melalui metode triangulasi. Selanjutnya, dilakukan reduksi data untuk merangkum informasi, memilih elemen-elemen penting dan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan. Setelah proses reduksi selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau naratif. Setelah penyajian data selesai, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. (Rusitayanti, Ariawati & Widiantari. 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa Statistika Universitas Negeri Medan dalam menulis artikel ilmiah. Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menjadi kendala serta solusi yang diajukan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel berikut, yang mencakup persentase responden yang mengalami setiap jenis kesulitan dalam proses penulisan artikel ilmiah.

Tabel 1. Hasil Angket Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Artikel Ilmiah

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase Ya (%)
		Ya	Tidak	

1	Apakah Anda merasa kesulitan dalam memahami struktur penulisan artikel ilmiah?	29	21	58.0%
2	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan untuk artikel ilmiah Anda?	30	20	60.0%
3	Apakah Anda merasa tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan penulisan artikel ilmiah?	37	13	74.0%
4	Apakah Anda merasa kurang percaya diri dalam kemampuan menulis Anda?	36	14	72.0%
5	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam merumuskan ide atau argumen yang jelas dalam artikel ilmiah?	39	11	78.0%
6	Apakah Anda merasa kurang mendapatkan bimbingan dari dosen atau pembimbing dalam proses penulisan artikel ilmiah?	37	13	74.0%
7	Apakah Anda kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak atau alat bantu penulisan yang diperlukan untuk menulis artikel ilmiah?	13	37	26.0%
8	Apakah Anda merasa terbebani oleh tekanan akademik saat menulis artikel ilmiah?	34	16	68.0%
9	Apakah Anda merasa kurang memiliki motivasi untuk menyelesaikan penulisan artikel ilmiah?	34	16	68.0%

Berdasarkan hasil angket, terdapat beberapa hambatan utama yang dihadapi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Sebagian besar 58% responden merasa kesulitan dalam memahami struktur penulisan artikel ilmiah. Ini menunjukkan perlunya pengajaran yang lebih terstruktur tentang penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa. Kesulitan ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk menyusun argumen dan menyampaikan ide dengan jelas. Untuk pencarian referensi, 60% responden mengalami kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan. Hal ini menandakan perlunya pelatihan dalam pencarian literatur dan pemanfaatan sumber daya perpustakaan atau database akademik.

Aspek lain yang cukup dominan adalah kurangnya waktu untuk menyelesaikan penulisan artikel ilmiah, dimana 74% responden merasa tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan artikel mereka. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang lebih baik dan penjadwalan yang fleksibel dapat membantu mengurangi tekanan akademik. Selain itu, 72% responden mengalami ketidakpercayaan diri dalam menuliskan artikel ilmiah. Sebanyak 78% responden mengalami kesulitan dalam merumuskan ide atau argumen yang jelas dalam artikel ilmiah sehingga para responden sulit dalam menuangkan idenya pada saat menulis artikel ilmiah.

Ketidakcukupan bimbingan dari dosen atau pembimbing juga menjadi penyebab mahasiswa kesulitan dalam membuat artikel ilmiah. Dari hasil angket sebanyak 74% responden merasa bahwa mereka kurang mendapatkan arahan yang cukup dalam proses penulisan artikel. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dan bimbingan yang lebih intensif dari dosen dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa. Selain itu, penggunaan teknologi dalam penulisan, seperti perangkat lunak bantu, juga menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa. Pelatihan penggunaan alat bantu penulisan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah mereka.

Di sisi lain, meskipun banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai aspek penulisan, penggunaan perangkat lunak atau alat bantu penulisan tidak menjadi masalah utama. Hanya 26% responden yang menyatakan mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cukup terbiasa dengan teknologi dalam proses penulisan artikel ilmiah mereka. 68% responden menjawab bahwa mereka merasa terbebani oleh tekanan akademik saat menulis artikel ilmiah dan merasa kurang memiliki motivasi untuk menyelesaikan penulisan artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan perlunya strategi untuk meningkatkan motivasi serta mengurangi tekanan akademik yang membuat mahasiswa merasa terbebani.

Penelitian ini juga meminta mahasiswa untuk memberikan saran guna meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah. Beberapa solusi yang diusulkan antara lain:

- a) Peningkatan bimbingan akademik
- b) Mahasiswa mengusulkan agar dosen atau pembimbing lebih aktif dalam memberikan arahan dan pendampingan selama proses penulisan.
- c) Pelatihan dan workshop
- d) Banyak mahasiswa menyarankan agar kampus mengadakan pelatihan atau workshop khusus terkait teknik penulisan ilmiah, termasuk dalam hal merumuskan ide dan mengembangkan argumen.
- e) Memperbanyak referensi
- f) Sebagian mahasiswa menekankan pentingnya membaca lebih banyak referensi agar lebih memahami struktur dan gaya penulisan artikel ilmiah yang baik.
- g) Meningkatkan motivasi dan niat pribadi
- h) Menulis artikel ilmiah sebaiknya dilakukan dengan niat untuk belajar dan berkembang, bukan hanya sekadar memenuhi tugas akademik.
- i) Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa menulis artikel ilmiah sebaiknya dilakukan dengan niat untuk belajar dan berkembang, bukan hanya sekadar memenuhi tugas akademik.
- j) Memanfaatkan teknologi
- k) Meskipun sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak, ada yang menyarankan untuk lebih memanfaatkan alat bantu seperti aplikasi referensi dan pemeriksa tata bahasa untuk meningkatkan kualitas tulisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Statistika Universitas Negeri Medan menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, terutama dalam hal merumuskan ide, kurangnya bimbingan, dan keterbatasan waktu. Kurangnya rasa percaya diri juga menjadi faktor yang memperburuk kesulitan ini. Namun, mahasiswa juga memberikan beberapa solusi untuk mengatasi kendala tersebut, seperti meningkatkan bimbingan akademik, mengadakan pelatihan atau workshop penulisan ilmiah, memperbanyak referensi, serta meningkatkan motivasi dalam menulis. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi referensi dan pemeriksa tata bahasa juga dianggap dapat membantu meningkatkan kualitas tulisan.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Oleh karena itu, dukungan dari institusi akademik melalui peningkatan bimbingan dan penyediaan fasilitas yang mendukung sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan mereka dalam menulis artikel ilmiah.

REFERENSI

- Agustina, R., & Ikhlās, A. (2022). Analisis kesulitan mahasiswa menulis karya ilmiah di stkip Muhammadiyah Sungai penuh. *Jurnal Pendidikan berkarakter*, 5(4). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>
- Agustina, R., & Ikhlās, A. (2022). Analisis kesulitan mahasiswa menulis karya ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6-11. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>
- Jujun S Sumantri. 2006. *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan tentang Hakikat Ilmu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Rahmiati. (2015). Analisa kendala internal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. *Fakultas syariah dan huku, universitas islam negeri (UIN) Alauddin Makassar*. 4(2).
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1-16. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj>

- Sonhadji, A. (1999). Diklat teknik penulisan karya ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Rusitayanti, N. W. A., Ariawati, N. W., Indrawathi, N. L. P., & Widiyanti, N. L. G. (2021). Faktor-faktor kesulitan mahasiswa menyusun skripsi pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di era adaptasi kebiasaan baru tahun 2021. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 138-148. https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.618
<https://books.google.co.id/books?id=TvdKEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>